

Sekilas Profil Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Written by Admin

Tuesday, 14 April 2015 12:17 - Last Updated Wednesday, 08 January 2020 07:11

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi ini merupakan bagian dari Jurusan Fisioterapi yang menyelenggarakan Pendidikan Program Sarjana Terapan Fisoterapi (8 Semester).

Lulusan dari pendidikan ini disebut fisioterapis dengan kualifikasi AHLI FISIOTERAPI dan berhak menyandang gelar SARJANA SAIN TERAPAN FISIOTERAPI (SST FT). Di Indonesia saat ini masih sangat sedikit penyandang profesi fisioterapis yang bergelar Sarjana Sain Terapan Fisioterapi.

PENGELOLA

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Ketua Prodi : Saifudin Zuhri, SKM, SST.FT., FTr., M.Kes

VISI

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

Sekilas Profil Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Written by Admin

Tuesday, 14 April 2015 12:17 - Last Updated Wednesday, 08 January 2020 07:11

Menjadi Program Studi Penyelenggara Pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi yang unggul, kompetitif dan berwawasan global di bidang fisioterapi musculoskeletal dan fisioterapi nyeri pada tahun 2035.

MISI

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi yang unggul, kompetitif dan berwawasan global di bidang fisioterapi musculoskeletal dan nyeri.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan keterampilan di bidang fisioterapi, khususnya untuk fisioterapi musculoskeletal dan fisioterapi nyeri.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbentuk pelayanan fisioterapi pada masyarakat dan penyebarluasan ilmu fisioterapi praktis kepada masyarakat terutama di bidang fisioterapi musculoskeletal dan fisioterapi nyeri.
4. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi yang akuntabel dengan jaminan mutu.

5. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor di bidang fisioterapi.

6. Mengembangkan kewirausahaan dengan berbagai sektor di bidang fisioterapi.

TUJUAN

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif, mampu bersaing di pasar kerja yang mempunyai kemampuan unggulan di bidang fisioterapi musculoskeletal dan fisioterapi nyeri.

2. Menghasilkan karya – karya penelitian dibidang fisioterapi musculoskeletal dan nyeri yang menggambarkan prinsip – prinsip ilmiah, sebagai landasan untuk memecahkan masalah kesehatan di bidang fisioterapi, sekurang-kurangnya 2(dua) penelitian/tenaga pendidik/tahun. Terciptanya budaya penggunaan bukti penelitian dalam praktik fisioterapi oleh mahasiswa dan tenaga pendidik.

3. Menerapkan dan mendiseminasi hasil – hasil penelitian di bidang fisioterapi dalam pengabdian kepada masyarakat, sekurang – kurangnya 2(dua) kali/tahun.

4. Menerapkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi yang akuntabel dengan jaminan mutu.

Sekilas Profil Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Written by Admin

Tuesday, 14 April 2015 12:17 - Last Updated Wednesday, 08 January 2020 07:11

5. Menghasilkan naskah kesepahaman (MoU) dengan berbagai instansi untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

6. Menghasilkan kewirausahaan dalam berbagai sektor di bidang fisioterapi.

FASILITAS

Untuk mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya serta menciptakan lulusan yang unggul dan kompetitif, selain sarana dan prasarana, standar seperti ruang kelas, perkantoran, auditorium dll; Jurusan Fisioterapi menyediakan fasilitas-fasilitas Laboratorium sbb:

- Laboratorium Pediatri
- Laboratorium Massage dan Manual Therapy
- Laboratorium Terapi Latihan (Exercises Therapy)
- Laboratorium Kardiovaskuler dan Respirasi

Sekilas Profil Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

Written by Admin

Tuesday, 14 April 2015 12:17 - Last Updated Wednesday, 08 January 2020 07:11

•Laboratorium Hidro Therapy & Spa

•Laboratorium Electro Therapy

(Visi Misi Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi ditetapkan di Surakarta, 06 Juni 2014)